

**PENINGKATAN KERJASAMA SISWA MELALUI MODEL KOOPERATIF TIPE
NUMBERED HEADS TOGETHER (NHT) PADA PEMBELAJARAN IPS
SEKOLAH DASAR (SEBUAH KAJIAN LITERATUR)**

Hilda Afriyani¹, Endang Wahyudiana ², Gusti Yarmi³

^{1,2,3}PGSD, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Jakarta

¹hilda.afriyani@mhs.unj.ac.id, ²endangwahyudiana@unj.ac.id, ³gyarmi@unj.ac.id

ABSTRACT

This study aims to analyze the improvement of cooperation among elementary school students through the implementation of the Numbered Heads Together (NHT) cooperative learning model in social studies. This study used a systematic literature review (SLR) approach. The data analysis technique employed content analysis, identifying and synthesizing previous research findings. The results indicate that NHT improves student engagement, individual responsibility, mutual assistance, and the quality of social interactions, while fostering self-confidence, communication skills, and character development such as mutual respect and mutual cooperation. Determining factors for success include the teacher's role as a facilitator, the formation of heterogeneous groups, student engagement, and a supportive classroom atmosphere.

Keywords: Numbered Heads Together, cooperative learning, student cooperation, social skills, elementary school social studies

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peningkatan kerjasama siswa sekolah dasar melalui penerapan model pembelajaran kooperatif tipe Numbered Heads Together (NHT) pada pembelajaran IPS. Penelitian ini menggunakan metode studi literatur dengan pendekatan Systematic Literature Review (SLR). Teknik analisis data menggunakan analisis isi (content analysis) dengan mengidentifikasi dan mensintesis hasil penelitian terdahulu. Hasil menunjukkan bahwa NHT meningkatkan keaktifan, tanggung jawab individu, sikap saling membantu, dan kualitas interaksi sosial siswa serta menumbuhkan rasa percaya diri, kemampuan komunikasi, dan pembentukan karakter seperti saling menghargai dan gotong royong. Faktor penentu keberhasilan meliputi peran guru sebagai fasilitator, pembentukan kelompok heterogen, keterlibatan siswa, dan suasana kelas yang mendukung.

Kata Kunci: Numbered Heads Together, pembelajaran kooperatif, kerjasama siswa, keterampilan sosial, pembelajaran IPS SD

A. Pendahuluan

Kerjasama merupakan salah satu keterampilan sosial yang penting dikembangkan sejak sekolah dasar, keterampilan ini tidak hanya berkaitan dengan kemampuan siswa dalam bekerja bersama, tetapi juga mencakup kemampuan berkomunikasi, berinteraksi, serta menghargai perbedaan pendapat dalam kelompok. Dalam proses pembelajaran, siswa diharapkan mampu berpartisipasi aktif, berbagi ide, serta menyelesaikan tugas secara kolaboratif. Dalam pembelajaran abad ke-21, kemampuan bekerja sama menjadi kompetensi esensial yang perlu dimiliki peserta didik (*Partnership for 21st Century Learning*, 2019).

Melalui kegiatan kolaboratif, siswa dapat mengembangkan kemampuan bertukar pendapat, menghargai perbedaan, serta membangun tanggung jawab bersama dalam mencapai tujuan kelompok. Pembelajaran yang memberikan pengalaman belajar bermakna dan melibatkan interaksi sosial secara aktif berkontribusi terhadap perkembangan sosial dan emosional peserta didik (Parker et al. 2022). Kerjasama dan gotong royong

merupakan nilai penting yang perlu dikembangkan sejak dini karena berperan dalam membentuk kemampuan komunikasi, toleransi, tanggung jawab, dan hubungan sosial yang sehat antarsiswa (Nurhasanah, Yarmi, dan Apriliana, 2024). Dengan demikian, keterampilan kerjasama perlu menjadi salah satu fokus pengembangan dalam proses pembelajaran di sekolah dasar.

Namun, pada kenyataannya kerjasama yang terjadi di lingkungan sekolah dasar masih tergolong rendah. Siswa cenderung bekerja secara individual, kurang terlibat dalam diskusi kelompok, serta kurangnya interaksi yang efektif dengan teman sebayanya. Dalam kegiatan kelompok, seringkali hanya beberapa siswa yang aktif, sementara siswa lainnya pasif dan bergantung pada anggota kelompok tertentu. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa proses pembelajaran belum sepenuhnya mampu menciptakan suasana belajar yang kolaboratif dan partisipatif (Palupi et al., 2023).

Rendahnya kemampuan kerjasama siswa dipengaruhi oleh beberapa faktor, di antaranya penggunaan model pembelajaran yang masih berpusat pada guru,

kurangnya kesempatan siswa untuk berinteraksi secara aktif, serta minimnya pengalaman belajar kelompok yang terstruktur. Padahal, interaksi sosial dalam pembelajaran sangat penting untuk membantu siswa mengembangkan kemampuan komunikasi, empati, tanggung jawab, dan sikap saling menghargai (Marlina, 2021). Oleh sebab itu, diperlukan suatu model pembelajaran yang mampu melibatkan siswa secara aktif dalam proses pembelajaran.

Dari uraian yang sudah disampaikan sebelumnya, salah satu alternatif model pembelajaran yang dapat digunakan untuk meningkatkan kemampuan kerjasama siswa adalah model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Heads Together* (NHT). Model pembelajaran kooperatif merupakan strategi pembelajaran yang menekankan kerja sama antar siswa dalam kelompok kecil untuk mencapai tujuan pembelajaran bersama (Slavin, 2015). Dalam model NHT, setiap siswa memiliki tanggung jawab terhadap hasil diskusi kelompok sehingga seluruh anggota kelompok terdorong untuk aktif berpartisipasi dalam pembelajaran (Astutik & Wulandari, 2020; Widiani, 2021).

Terdapat banyak penelitian yang telah mengidentifikasi bahwa Model NHT memiliki keunggulan dalam meningkatkan keterlibatan siswa, karena setiap anggota kelompok memiliki peluang yang sama untuk menyampaikan pendapat. Selain itu, model ini juga mendorong siswa untuk saling membantu dan bertukar informasi sehingga tercipta suasana belajar yang kolaboratif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan model NHT dapat meningkatkan kerjasama siswa secara signifikan, baik dalam aspek keterlibatan, tanggung jawab, maupun kemampuan berinteraksi sosial (Mertayasa, 2024).

Oleh karena itu, peneliti ingin melihat beberapa hal terkait efektivitas model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Heads Together* (NHT) dalam meningkatkan kerjasama siswa pada pembelajaran IPS sekolah dasar. Kajian ini penting dilakukan untuk memperoleh gambaran yang komprehensif mengenai konsep kerjasama siswa dalam pembelajaran IPS SD, penerapan NHT, faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan, serta kontribusi NHT terhadap peningkatan kerjasama siswa. Dengan demikian, penelitian ini

diharapkan dapat menjadi referensi dalam pengembangan strategi pembelajaran IPS yang lebih kolaboratif, aktif, dan bermakna di sekolah dasar.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode studi literatur dengan pendekatan *Systematic Literature Review* (SLR) yang bertujuan untuk mengidentifikasi, mengkaji, mengevaluasi, serta mensintesis berbagai hasil penelitian terdahulu yang relevan dengan topik penelitian (Triandini et al., 2019). Pendekatan ini digunakan untuk memperoleh pemahaman yang komprehensif mengenai peningkatan kerjasama siswa melalui model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Heads Together* (NHT) pada pembelajaran IPS di sekolah dasar.

Sumber data dalam penelitian ini diperoleh melalui database ilmiah seperti *Google Scholar*, *ERIC* (*Education Resources Information Center*), *SINTA* dan *ScienceDirect* (*Elsevier*) yang dipublikasikan dalam rentang tahun 2021-2026 dan memiliki keterkaitan dengan *cooperative learning*, *Numbered Heads Together* (NHT), *student collaboration*, *social*

studies learning, dan sekolah dasar. Total artikel yang dianalisis dalam penelitian ini berjumlah 20 artikel.

Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis isi (*content analysis*). Analisis dilakukan dengan membaca dan memahami setiap artikel secara mendalam, kemudian mengidentifikasi tujuan penelitian, metode penelitian, hasil penelitian, serta temuan-temuan utama yang berkaitan dengan kerja sama siswa. Selanjutnya, hasil dari berbagai artikel kemudian dibandingkan, dianalisis, dan disintesis untuk memperoleh pemahaman yang menyeluruh. Melalui analisis berbagai sumber yang telah dilakukan, diharapkan diperoleh gambaran yang jelas mengenai efektivitas model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Heads Together* (NHT) dalam meningkatkan kerja sama siswa sekolah dasar.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Artikel jurnal yang digunakan sebagai data dalam penelitian ini sebanyak 20 artikel. Sebanyak 20 artikel jurnal tersebut dipilih dan diseleksi dengan tujuan agar bisa memberikan gambaran mengenai efektivitas model NHT dalam mendukung kerja sama siswa. Hasil

analisis terhadap ke-20 artikel jurnal ini disajikan dalam bentuk sintesis pada tabel berikut ini.

Tabel 1. Sintesis Hasil Analisis Artikel

No	Penulis (Tahun)	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
1	I Gede WiraBayu, I Iwayan Widiana, I Kadek Yudiana. (2023)	Learning Science with Numbered Heads Together (NHT) based on Growth Mindset Improving Science Literacy and Learning Agility of Elementary School Students	Hasil penelitian menunjukkan peningkatan literasi sains dan learning agility siswa sekolah dasar setelah penerapan model pembelajaran kooperatif tipe NHT berbasis growth mindset. Temuan ini menunjukkan bahwa model tersebut efektif dalam meningkatkan kualitas pembelajaran siswa.
2	Hastuti Eliyana, Sukma Wijayato, dan Putri Meinita Triana. (2024)	Pengaruh Model Pembelajaran Numbered Head Together (NHT) Terhadap Kerjasama Siswa	Hasil penelitian ini menunjukkan adanya peningkatan kerjasama siswa kelas IV setelah penerapan model pembelajaran kooperatif tipe NHT, yang terlihat dari kenaikan skor rata-rata dari 2,65 menjadi 3,03
3	Eman Talkhan, Shahad Alhubaidah, Aisha Muthanna, Saba Qadhi. (2025)	The effect of cooperative learning toward mathematics achievement of primary students: A systematic review using meta-analysis	Hasil penelitian menunjukkan peningkatan prestasi matematika siswa sekolah dasar melalui penerapan pembelajaran kooperatif. Temuan ini menunjukkan bahwa pembelajaran kooperatif efektif dalam meningkatkan hasil belajar matematika siswa.
4	Widya Karmila Sari Achmad, Andi Makkasau, dan Annisa Nurul Magfira. (2025)	Pengaruh Penerapan Model Cooperative Learning Tipe Number Head Together (NHT) Terhadap Sikap Kerjasama Siswa Kelas V SD Negeri Beroanging Kota Makassar	Hasil penelitian menunjukkan peningkatan sikap kerja sama siswa melalui penerapan model NHT, dengan skor rata-rata meningkat dari 66,13 menjadi 83,87
5	Yafeng Pan, Xiaojun Cheng, Yi Hu. (2023)	Three heads are better than one: cooperative learning brains wire	Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran kooperatif meningkatkan hasil belajar siswa serta mendukung

		together when a consensus is reached	keterlibatan belajar dan kemampuan mencapai kesepakatan dalam kelompok. Temuan ini memperkuat pentingnya kerja sama dalam meningkatkan pemahaman siswa.
6	Sela Mardiana dan Suharyanto. (2024)	Upaya Meningkatkan Keaktifan Siswa melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Number Head Together (NHT) pada Mata Pelajaran IPAS Sekolah Dasar	Hasil penelitian menunjukkan peningkatan keaktifan belajar siswa setelah penerapan model pembelajaran kooperatif tipe NHT, yang terlihat dari kenaikan keaktifan siswa dari 47,9% menjadi 80,7%.
7	M. Rais Ridwan, Samsul Hadi, Jailani Jailnai. (2022)	A meta-analysis study on the effectiveness of a cooperative learning model on vocational high school students' mathematics learning outcomes	Hasil penelitian menunjukkan peningkatan hasil belajar siswa melalui penerapan model pembelajaran kooperatif yang efektif dalam mendukung pemahaman konsep matematika.
8	Siti Asmaul Husna, Sedya Santosa, Lailatul Husna Al-Ilahiyah, dan Liza Septiani. (2025)	Menganalisis Pembelajaran IPS dengan Model Kooperatif Tipe Number Head Together (NHT)	Hasil penelitian menunjukkan peningkatan aktivitas dan hasil belajar siswa dari siklus I ke siklus II melalui penerapan model pembelajaran kooperatif tipe NHT pada pembelajaran IPS.
9	Bilge ÖZTÜRK. (2023)	The Effect of Cooperative Learning Models on Learning Outcomes: A Second-Order Meta-Analysis	Hasil penelitian menunjukkan bahwa model pembelajaran kooperatif memberikan pengaruh positif terhadap hasil belajar siswa, serta meningkatkan keterlibatan, kemampuan komunikasi, dan motivasi belajar dibandingkan pembelajaran tradisional.
10	Windy Oktavia dan Adi Winanto. (2023)	Penerapan Model Kooperatif Tipe Number Head Together (NHT) untuk Meningkatkan Sikap Gotong Royong Kelas 3A di SD Negeri Ledok 02 Salatiga	Hasil penelitian menunjukkan peningkatan sikap gotong royong siswa melalui penerapan model pembelajaran kooperatif tipe NHT, yang ditandai dengan kenaikan persentase siswa berkategori "membudaya" dari 11% pada

			pratindakan menjadi 78% pada siklus II.
11	Kori Sundari dan Rifa Aulia. (2022)	Model Kooperatif Tipe Number Head Together (NHT) Sebagai Solusi untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS Siswa Sekolah Dasar pada Materi Kenampakan Alam dan Sosial Budaya	Hasil penelitian menunjukkan bahwa model pembelajaran kooperatif tipe NHT efektif meningkatkan hasil belajar IPS melalui kerja sama, tanggung jawab individu, dan partisipasi aktif siswa dalam proses pembelajaran.
12	Sri Fitrianti, Andhin Dyas Fitriani dan Asri Aulia Rachman. (2025)	Penerapan Model Pembelajaran Number Head Together (NHT) Dalam Meningkatkan Minat Belajar Peserta Didik SD	Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran kooperatif tipe NHT efektif meningkatkan minat belajar matematika siswa, yang ditandai dengan meningkatnya keterlibatan dan respons positif siswa selama pembelajaran.
13	I Komang Mertayasa dan I Made Pustikayasa. (2024)	Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Number Head Together (NHT) Untuk Meningkatkan Kerjasama Siswa Sekolah Dasar	Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran kooperatif tipe NHT efektif meningkatkan kerja sama siswa sekolah dasar, yang ditandai dengan kenaikan nilai rata-rata dari 74 menjadi 82,5 serta peningkatan pada berbagai indikator kerja sama siswa.
14	Dedi Kusnaeni, Lalu Hamdian Affandi, Itsna Oktaviyanti. (2023)	Model Pembelajaran Numbered Head Together Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar	Hasil penelitian menunjukkan bahwa model pembelajaran NHT efektif meningkatkan hasil belajar siswa sekolah dasar melalui keterlibatan aktif, kerja sama, dan partisipasi siswa dalam proses pembelajaran.
15	Mustamiroh, Alda Misbahul Jannah, Muh. Ramli Buhari, Muhlis, La Djangka. (2023)	Penerapan Model Pembelajaran Numbered Heads Together untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS di Sekolah Dasar	Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran NHT efektif meningkatkan hasil belajar IPS siswa sekolah dasar, yang ditandai dengan peningkatan nilai rata-rata dari 61 pada pra siklus menjadi 72 pada

			siklus II serta meningkatnya ketuntasan belajar siswa.
16	Aulia Zanjabilla, Sardianto Markos Siahaan, Annasriyah Masfufah. (2024)	Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Numbered Head Together (NHT) pada Pembelajaran Matematika Materi Pecahan Kelas IV Sekolah Dasar	Hasil penelitian menunjukkan bahwa model pembelajaran kooperatif tipe NHT efektif meningkatkan hasil belajar matematika pada materi pecahan, serta mendorong keterlibatan aktif dan kerja sama siswa dalam pembelajaran.
17	Diana Indah Palupi, Emma Rahmani, Erlin Yusnita, Hera Gustina, Hikmah Pertiwi, Nita Priyanti. (2023)	Mengenal Model Kooperatif Numbered Head Together (NHT) Untuk Pembelajaran Anak Usia Dini	Hasil penelitian menunjukkan bahwa model pembelajaran NHT efektif meningkatkan kemampuan kognitif dan sosial anak usia dini, yang ditandai dengan peningkatan kemampuan klasikal dari 41,7% menjadi 91,7%.
18	Calvin Dhevan Versantos, Luncana Faridhoh Sasmito, Erlando Nanda Bagus Paskal, Indah Puspitasari. (2026)	Penggunaan Numbered Heads Together (NHT) untuk Menumbuhkan Sikap Saling Menghargai dalam Pembelajaran Kelompok di Sekolah Dasar	Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan model pembelajaran NHT efektif meningkatkan sikap saling menghargai siswa melalui aktivitas diskusi, kerja sama kelompok, dan interaksi sosial yang positif.
19	Siti Rabiatul Adawiyah. (2022)	Implementasi Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Numbered Head Together (NHT) yang Mengintegrasikan Peer-Assessment untuk Meningkatkan Keterampilan Sosial Peserta Didik	Hasil penelitian menunjukkan bahwa integrasi peer-assessment dalam model pembelajaran NHT efektif meningkatkan keterampilan sosial siswa, yang ditandai dengan peningkatan kemampuan komunikasi, kerja sama, dan tanggung jawab dalam tugas kelompok.
20	Irma Sari Daulay, Rani Astria Silvera Harahap, Doarni Harahap. (2023)	Pengaruh Model Pembelajaran Numbered Heads Together terhadap Keaktifan Belajar Siswa	Hasil penelitian menunjukkan bahwa model pembelajaran Numbered Heads Together (NHT) berpengaruh positif terhadap peningkatan keaktifan belajar

			siswa, yang ditandai dengan meningkatnya partisipasi siswa dalam berdiskusi, bertanya, menjawab pertanyaan, dan bekerja sama selama pembelajaran.
--	--	--	---

Berdasarkan hasil sintesis terhadap 20 artikel yang telah dilakukan, dapat diketahui bahwa model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Heads Together* (NHT) merupakan salah satu strategi pembelajaran yang efektif dalam meningkatkan keterampilan kerjasama siswa sekolah dasar, khususnya pada pembelajaran IPS. Berbagai penelitian menunjukkan bahwa penerapan NHT mampu meningkatkan partisipasi siswa, tanggung jawab individu dalam kelompok, serta kemampuan berinteraksi dan bekerja sama dengan teman sebaya. Temuan-temuan tersebut menunjukkan bahwa NHT tidak hanya berkontribusi terhadap pencapaian akademik, tetapi juga terhadap peningkatan keterampilan kerjasama yang menjadi tujuan penting pembelajaran IPS di sekolah dasar.

Hasil kajian literatur menunjukkan bahwa kerjasama merupakan salah satu kompetensi sosial yang penting dikembangkan

dalam pembelajaran IPS di sekolah. Kerjasama mencakup kemampuan berkomunikasi, saling membantu, berbagi tugas, menghargai pendapat orang lain, serta berpartisipasi aktif dalam menyelesaikan tugas kelompok. Dalam konteks pembelajaran IPS, kemampuan tersebut sangat relevan karena IPS berorientasi pada pengembangan pemahaman siswa terhadap kehidupan sosial dan interaksi manusia dalam masyarakat. Penelitian yang dilakukan oleh Kusnaeni, Affandi, dan Oktaviyanti (2023) menunjukkan bahwa pembelajaran IPS bertujuan mengembangkan kepekaan sosial dan keterampilan sosial peserta didik. Temuan tersebut diperkuat oleh penelitian Inten dkk. (2019) yang menunjukkan adanya peningkatan keterampilan kerjasama siswa setelah penerapan model NHT, ditandai dengan peningkatan skor kerja sama dari 44% pada tahap pra-siklus menjadi 72% pada siklus II. Hasil serupa juga ditemukan oleh Priagung

dkk. (2019) yang menunjukkan peningkatan sikap kerja sama siswa dari 18% pada tahap pra tindakan menjadi 82% pada siklus III setelah menggunakan model NHT.

Adanya keterkaitan antar penelitian yang menunjukkan bahwa keterampilan kerjasama dapat berkembang secara optimal apabila proses pembelajaran memberikan kesempatan kepada siswa untuk berinteraksi dan berkolaborasi secara aktif. Temuan tersebut sejalan dengan tuntutan kompetensi abad ke-21 yang menempatkan kolaborasi sebagai salah satu keterampilan utama yang perlu dimiliki oleh peserta didik. Oleh karena itu, pembelajaran IPS di sekolah dasar perlu dirancang melalui aktivitas yang mendorong diskusi, pemecahan masalah bersama, serta kerja kelompok yang memungkinkan siswa belajar menghargai perbedaan dan membangun tanggung jawab bersama.

Berbagai penelitian juga menunjukkan bahwa keberhasilan peningkatan kerjasama siswa melalui model NHT tidak terlepas dari karakteristik dan tahapan pelaksanaannya. Model NHT dilaksanakan melalui empat tahapan utama, yaitu *numbering*, *questioning*,

heads together, dan *answering*. Tahapan tersebut memberikan kesempatan kepada setiap anggota kelompok untuk terlibat aktif dalam proses pembelajaran. Penelitian yang dilakukan oleh Adyria (2017) menjelaskan bahwa NHT dirancang untuk meningkatkan kualitas interaksi dan kolaborasi antarsiswa melalui struktur pembelajaran yang menuntut tanggung jawab individu terhadap hasil kerja kelompok. Sejalan dengan temuan tersebut penelitian yang dilakukan oleh Fitrianti, Fitriani, dan Rachman (2024) yang menunjukkan bahwa tahapan NHT mendorong siswa untuk aktif berdiskusi, bertukar pendapat, dan saling membantu memahami materi pembelajaran.

Efektivitas penerapan NHT terlihat dari berbagai hasil penelitian yang telah dilakukan, temuan penelitian yang telah dilakukan menunjukkan adanya peningkatan aktivitas kerjasama siswa setelah model tersebut diterapkan. Penelitian Mertayasa dan Pustikayasa (2022) menunjukkan bahwa aktivitas kerja sama siswa meningkat dari skor 74 dengan kategori baik menjadi 82,5 dengan kategori sangat baik. Hasil serupa ditemukan oleh Oktavia dan Winanto (2023) yang menunjukkan

peningkatan sikap gotong royong siswa kelas III sekolah dasar dari 11% pada kondisi awal menjadi 78% pada akhir siklus II. Temuan tersebut menunjukkan bahwa mekanisme penomoran dan pemanggilan acak dalam NHT mampu mendorong seluruh anggota kelompok untuk terlibat aktif karena setiap siswa memiliki peluang yang sama untuk mewakili kelompok dalam menjawab pertanyaan.

Selain menunjukkan efektivitas model NHT, beberapa penelitian juga mengungkapkan bahwa terdapat faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan dalam penerapannya. Hasil kajian menunjukkan bahwa peran guru menjadi faktor yang sangat penting dalam mengelola proses pembelajaran kooperatif. Guru berperan sebagai fasilitator yang mengarahkan jalannya diskusi, memberikan motivasi, serta memastikan seluruh siswa berpartisipasi aktif dalam kelompok. Selain itu, pembentukan kelompok yang heterogen juga menjadi faktor pendukung keberhasilan NHT karena memungkinkan terjadinya saling membantu dan saling melengkapi antaranggota kelompok. Penelitian Eliyana dkk (2024) menunjukkan

bahwa tanggung jawab individu yang dibangun melalui NHT mendorong siswa untuk lebih aktif membantu teman dan bertanggung jawab terhadap hasil diskusi kelompok.

Faktor lain yang turut menentukan keberhasilan penerapan NHT adalah keterlibatan aktif siswa dan terciptanya suasana pembelajaran yang kondusif. Penelitian Daulay dkk. (2023) menunjukkan bahwa suasana belajar yang kolaboratif dan menyenangkan dapat meningkatkan motivasi serta rasa percaya diri siswa untuk terlibat dalam diskusi kelompok. Temuan tersebut diperkuat oleh penelitian Pan dkk. (2023) yang menunjukkan bahwa pembelajaran kooperatif mampu menciptakan interaksi sosial yang positif melalui proses mencapai kesepakatan bersama dalam kelompok. Dengan demikian, keberhasilan NHT tidak hanya dipengaruhi oleh model pembelajaran itu sendiri, tetapi juga oleh dukungan guru, karakteristik kelompok, partisipasi siswa, serta lingkungan belajar yang mendukung.

Berbagai penelitian yang telah dikaji menunjukkan hasil bahwa kontribusi utama model NHT terletak pada peningkatan keterampilan

kerjasama siswa. Melalui kegiatan diskusi kelompok, siswa dilatih untuk berkomunikasi secara efektif, menghargai pendapat orang lain, berbagi tanggung jawab, serta menyelesaikan tugas secara bersama-sama. Penelitian Sari dkk. (2021) menunjukkan bahwa penerapan model NHT mampu meningkatkan sikap kerja sama siswa sekolah dasar karena setiap anggota kelompok memperoleh kesempatan yang sama untuk menyampaikan ide dan berpartisipasi dalam proses diskusi. Temuan tersebut menunjukkan bahwa NHT mampu menciptakan pembelajaran yang demokratis dan kolaboratif sehingga mendukung berkembangnya sikap saling menghargai dan tanggung jawab sosial pada siswa.

Secara keseluruhan, hasil analisis penelitian menunjukkan bahwa model *Numbered Heads Together* (NHT) memiliki kontribusi yang besar dalam meningkatkan kerjasama siswa di sekolah dasar. Keterampilan kerjasama ini perlu dikembangkan sejak SD karena termasuk kompetensi abad ke-21 yang wajib dimiliki peserta didik (*Partnership for 21st Century Learning*, 2019).

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian analisis *literature review* dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Heads Together* (NHT) efektif dalam meningkatkan kerjasama siswa sekolah dasar, khususnya pada pembelajaran IPS. Model NHT mampu meningkatkan keterlibatan aktif siswa, tanggung jawab individu, kemampuan berkomunikasi, interaksi sosial, serta sikap saling menghargai antaranggota kelompok melalui kegiatan diskusi dan kerjasama dalam kelompok belajar. Penerapan model NHT juga menjadikan proses pembelajaran lebih aktif, kolaboratif, dan berpusat pada siswa sehingga mampu menciptakan suasana belajar yang lebih bermakna. Dalam pembelajaran IPS, model ini relevan digunakan karena membantu siswa memahami nilai-nilai sosial, membangun sikap gotong royong, serta melatih kemampuan memecahkan masalah bersama. Keberhasilan penerapan model NHT dipengaruhi oleh beberapa faktor, seperti peran guru sebagai fasilitator, keterlibatan seluruh anggota kelompok, strategi pembelajaran yang tepat, serta

lingkungan belajar yang mendukung interaksi sosial siswa.

Secara teoretis, penelitian ini memperkuat dari berbagai hasil penelitian sebelumnya yang menempatkan pembelajaran kooperatif sebagai salah satu pendekatan yang efektif dalam mengembangkan keterampilan kerjasama siswa. Selain itu, kajian ini memberikan gambaran yang lebih komprehensif mengenai kontribusi model NHT terhadap peningkatan kualitas interaksi sosial dan penguatan kompetensi kolaboratif yang menjadi bagian penting dari keterampilan abad ke-21. Namun, penelitian ini masih terbatas pada analisis berbagai sumber literatur sehingga hasil yang diperoleh bergantung pada karakteristik dan temuan penelitian yang dikaji. Oleh karena itu, penelitian selanjutnya disarankan untuk melakukan kajian empiris dengan melibatkan subjek yang lebih beragam serta menguji penerapan model NHT dalam berbagai konteks pembelajaran IPS di sekolah dasar guna memperoleh pemahaman yang lebih mendalam mengenai efektivitas model tersebut dalam meningkatkan keterampilan kerjasama siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Achmad, W. K. S., Makkasau, A., & Magfira, A. N. (2025). PENGARUH PENERAPAN MODEL COOPERATIVE LEARNING TIPE NUMBERED HEAD TOGETHER (NHT) TERHADAP SIKAP KERJA SAMA SISWA KELAS V SD NEGERI BEROANGING KOTA MAKASSAR. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 10(4), 210-219. <https://journal.unpas.ac.id/index.php/pendas/article/view/34586>
- Adawiyah, S. R. (2022). Implementasi Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Numbered Head Together (NHT) yang Mengintegrasikan Peer-Assessment untuk Meningkatkan Keterampilan Sosial Peserta Didik. *Educatoria: Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 2(3), 181-187. <https://e-journal.lp3kamandanu.com/index.php/educatoria/article/view/111>
- Bayu, I. G. W., Widiana, I. W., & Yudiana, I. K. (2023). Learning science with numbered heads together (NHT) based on growth mindset improving science literacy and learning agility of elementary school students. *Pegem Journal of Education and Instruction*, 13(4), 171-180. <https://doi.org/10.47750/pegegog.13.04.21>
- Daulay, I. S., Harahap, R. A. S., & Harahap, D. (2023). Pengaruh model pembelajaran Numbered Heads Together terhadap keaktifan belajar siswa. *Indo-MathEdu Intellectuals Journal*, 4(2), 1382-1391.

- <https://doi.org/10.54373/imeij.v4i2.364>
- Eliyana, H., Wijayanto, S., & Triana, P. M. (2024). Pengaruh model pembelajaran Number Head Together terhadap kerjasama siswa. *Borobudur Educational Review*, 4(1), 27-37. <https://doi.org/10.31603/bedr.11657>
- Fitrianti, S., Fitriani, A. D., & Rachman, A. A. (2025). Penerapan model pembelajaran NHT (Numbered Head Together) dalam meningkatkan minat belajar peserta didik SD. *Jurnal Lensa Pendas*, 10(1), 163–173.
- Husna, S. A., Santosa, S., Al-Ilhahiyah, L. H., & Septiani, L. (2025). MENGANALISIS PEMBELAJARAN IPS DENGAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE NUMBER HEAD TOGETHER (NHT)". *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 10(02). <https://journal.unpas.ac.id/index.php/pendas/article/view/26960/12861>
- Kusnaeni, D., Affandi, L. H., & Oktaviyanti, I. (2023). Model Pembelajaran Numbered Head Together Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Educatio Fkip Unma*, 9(2), 1017-1023. <https://doi.org/10.31949/educatio.v9i2.4780>
- Mardiana, S., & Suharyanto, S. (2024). Upaya meningkatkan keaktifan siswa melalui model pembelajaran kooperatif tipe Number Head Together (NHT) pada mata pelajaran IPAS Sekolah Dasar. *Ainara Journal (Jurnal Penelitian Dan PKM Bidang Ilmu Pendidikan)*, 5(2), 177-184. <https://doi.org/10.54371/ainj.v5i2.451>
- Mertayasa, I. K., & Pustikayasa, I. M. (2024). Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Number Head Together (NHT) Untuk Meningkatkan Kerjasama Siswa Sekolah Dasar. *Bawi Ayah: Jurnal Pendidikan Agama dan Budaya Hindu*, 15(2), 83-100. <https://ejournal.iahntp.ac.id/index.php/bawiaayah/article/view/1172/772>
- Mustamiroh, M., Jannah, A. M., Buhari, M. R., Muhlis, M., & Djangka, L. (2023). Penerapan Model Pembelajaran Numbered Heads Together untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS di Sekolah Dasar. *Ptk: Jurnal Tindakan Kelas*, 3(2), 277-288. <https://doi.org/10.53624/ptk.v3i2.234>
- Nurhasanah, N., Yarmi, G., & Apriliana, A. C. (2024). Program Pendampingan Penerapan Learning Through Play di Sekolah Dasar Wilayah Pekalongan Jawa Tengah. *Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat Nusantara (JPkMN)*, 5(4), 4489–4497.
- Oktavia, W., & Winanto, A. (2023). Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Numbered Heads Together (NHT) untuk Meningkatkan Sikap Gotong Royong Kelas 3A di SD Negeri Ledok 02 Salatiga. *Didaktik: Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang*, 9(04), 2574-2585.

- <https://doi.org/10.36989/didaktik.v9i04.1833>
- Öztürk, B. (2023). The Effect of Cooperative Learning Models on Learning Outcomes: A Second-Order Meta-Analysis. *Educational Policy Analysis and Strategic Research*, 18(3), 273-296. <https://doi.org/10.29329/epasr.2023.600.13>
- Palupi, D. I., Rahmani, E., Yusnita, E., Pertiwi, H., Gustina, H., & Priyanti, N. (2023). Mengenal model kooperatif Numbered Head Together (NHT) untuk pembelajaran anak usia dini. *EDUKASIA Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 4(1), 21-28. <https://doi.org/10.62775/edukasia.v4i1.89>
- Pan, Y., Cheng, X., & Hu, Y. (2023). Three heads are better than one: cooperative learning brains wire together when a consensus is reached. *Cerebral Cortex*, 33(4), 1155-1169.
- Ridwan, M. R., & Hadi, S. (2022). A meta-analysis study on the effectiveness of a cooperative learning model on vocational high school students' mathematics learning outcomes. *Participatory Educational Research*, 9(4), 396-421.
- Sundari, K., & Aulia, R. (2022). Model kooperatif tipe numbered heads together (NHT) sebagai solusi untuk meningkatkan hasil belajar IPS siswa sekolah dasar pada materi kenampakan alam dan sosial budaya. *Pedagogik: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 10(1), 17-28.
- <https://jurnal.unismabekasi.ac.id/index.php/pedagogik/article/view/4604/2261>
- Talkhan, E., Alhubaidah, S., Muthanna, A., & Qadhi, S. (2025). The effect of cooperative learning toward mathematics achievement of primary students: A systematic review using meta-analysis. *Social Sciences & Humanities Open*, 12, 102247. <https://doi.org/10.1016/j.ssaho.2025.102247>
- Versantos, C. D., Sasmito, L. F., Paskal, E. N. B., & Puspitasari, I. (2026). Penggunaan Numbered Heads Together (NHT) untuk Menumbuhkan Sikap Saling Menghargai dalam Pembelajaran Kelompok di Sekolah Dasar. *Sosiola Pedagogi: Jurnal Inovasi Pendidikan, Sosial, dan Humaniora*, 2(1).
- Zanjabilla, A., Siahaan, S. M., & Masfufah, A. (2024). Upaya meningkatkan hasil belajar peserta didik menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe Numbered Head Together (NHT) pada pembelajaran matematika materi pecahan kelas IV sekolah dasar. *JURNAL BASICEDU* 8(6), 4994 – 5004. <https://jbasic.org/index.php/basicedu/article/view/8994/3716>.